

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Summerland Films adalah salah satu rumah produksi film yang didirikan oleh sutradara Ertanto Robby Soediskam pada tahun 2017. Summerland Films sendiri berada di bawah naungan PT. Khatulistiwa Cipta Nusantara. Summerland Films memiliki visi untuk menyuarkan isu yang dianggap tabu yang tujuannya untuk membuka pikiran dan bahan pembahasan di tengah masyarakat. Dengan visi ini, Summerland Films kerap memproduksi film bertemakan realita sosial. Hal ini menjadi keunikan dan ciri khas tersendiri dari Summerland Films.



Gambar 2.1 Logo Summerland Films
(Arsip Summerland Films)

Ada beberapa karya layar lebar yang telah dihasilkan oleh Summerland Films, salah satunya adalah *Ave Maryam* di tahun 2018. Film ini sendiri ditulis, disutradarai, dan diproduseri oleh Ertanti Robby Soediskam. Film *Ave Maryam* bergenre drama romansa dimana seorang suster dan pastur saling jatuh cinta

dimana hal itu adalah hal yang tabu. *Ave Maryam* telah mendapat banyak penghargaan baik nasional maupun internasional.

Ave Maryam masuk dalam nominasi *the best movie* di *the Capetown Film Festival in Africa* (2018), nominasi *Best Movie* di *Cinema Asia Amsterdam* (2019), nominasi film terbaik di *Bangkok Asia Film Festival* (2019), nominasi film terbaik di *Asian Film Festival Barcelona* (2018), nominasi *New Talented Asia Director* di *Hong Kong Asia Film Festival* (2018), nominasi film terbaik di *Manila Cinema Film Festival* (2019), memenangkan *Best Editing, Best Director Nomination, Best Actress Nomination, Best Movie Nomination, Best Actor Nomination* di *AIFFA Malaysia* (2019). Film *Ave Maryam* tayang perdana dalam negeri pada *Jogja-NETPAC Asian Film Festival* (2018) dan masuk ke dalam nominasi sinematografi terbaik *Festival Film Indonesia* pada 2019 lalu.

Summerland Films memproduksi film keduanya pada tahun 2020 lalu dengan judul *Jakarta VS Everybody*. Film ini disutradarai langsung oleh Ertanto Robby Soediskam. Film ini bercerita tentang seorang pemuda yang datang ke Jakarta demi mewujudkan mimpinya sebagai seorang aktor. Sayangnya, pemuda tersebut terperangkap dalam usaha distribusi narkoba. Film ini kemudian tayang perdana pada *Tallinn Black Nights Film Festival 2020*. Di Indonesia sendiri perilisannya sempat ditunda karena situasi pandemi Covid-19.

Dua film lainnya yang tengah berada pada proses post produksi adalah *Working Title I* dan *Working Title II*. Selain film, Summerland Films juga memproduksi TVC dan iklan layanan masyarakat yaitu *Bebasin Youtubers Jagoanmu #XLBreksTheBox*, *Lipton Positivitea*, *Charoen Pokphand Indonesia*, dan *Ancol Beach City*.

Yang menjadi kekuatan dari Summerland Films adalah jam terbang yang cukup tinggi, menjadikan Summerland Films memiliki koneksi yang luas. Jam terbang dilihat dari beberapa proyek layar lebar dan iklan yang sudah dibuat oleh Summerland Films sendiri. Hal ini tentu sangat membantu dalam berjalannya tiap proyek yang ada. Koneksi yang luas sangat berpengaruh dalam menjangkau

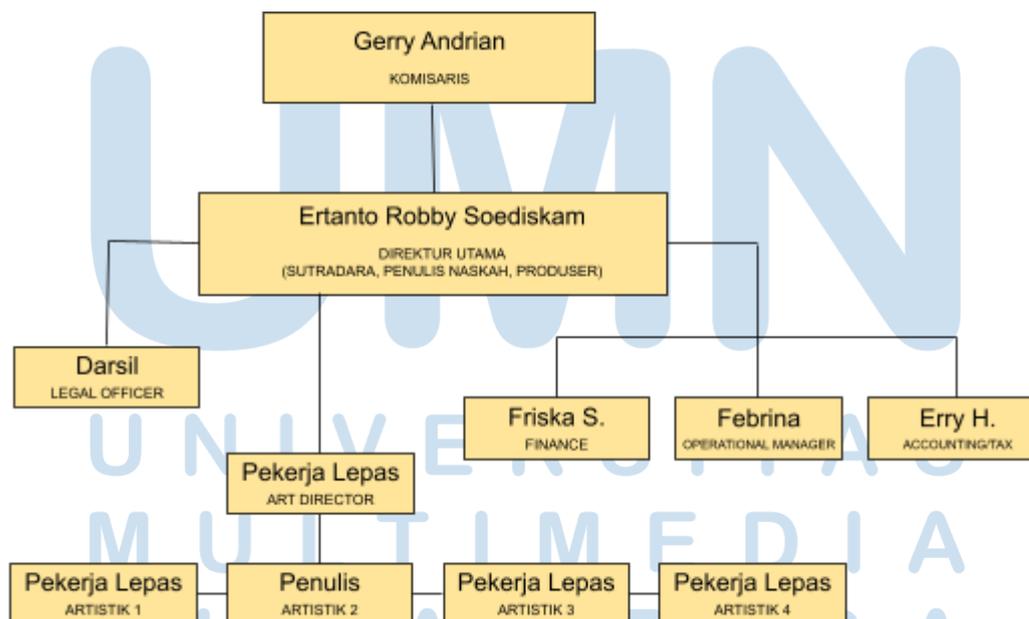
tenaga tenaga profesional dan pihak pihak yang sekiranya dapat membantu terutama dalam urusan pendanaan.

Kelemahan dari Summerland Films adalah tidak adanya kru tetap dalam setiap produksi. Karena tidak memiliki tim kreatif tetap, menjadikan Summerland Films harus mencari kru yang berbeda di setiap proyeknya.

Meskipun menjadi sebuah kelemahan, tidak adanya kru tetap dapat menjadi kesempatan bagi Summerland Films. Jika dilihat dari sudut pandang lain, hal ini menjadi kesempatan bagi Summerland Films untuk terus berkembang dan memperluas koneksinya.

Selain kelebihan di atas, Summerland Films juga memiliki ancamannya sendiri. Film film bertemakan realita sosial terkadang sulit diterima oleh masyarakat yang belum berpikiran terbuka. Hal ini menjadikan penurunan minat dan perbincangan negatif di kalangan masyarakat tertentu. Selain itu pandemi Covid-19 juga menyebabkan tertundanya perilisian salah satu film yang telah diproduksi. (E.R. Soediskam, wawancara pribadi, 9 Februari 2022).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan
(Sumber olahan peneliti, 2022)

Pada prakteknya, Ertanto Robby Soediskam menjadi pusat dari segala kegiatan. Mulai dari proses kreatif hingga produksi dibawah langsung oleh Ertanto Robby. Setiap proyek yang masuk baik dari *client*, *platform OTT*, maupun sumber lainnya ditangani secara langsung oleh direktur utama. Setelah semua proyek disetujui, maka proses produksi akan dimulai. Direktur utama menggunakan sistem *outsourcing* yang mengambil tenaga kerja dari luar. Hal ini dikarenakan Summerland Films tidak memiliki tim kreatif tetap dan selalu berganti di setiap proyeknya.

Direktur utama akan memanggil *crew* dari luar. Setelah proses ini sendiri, direktur utama akan melakukan *brief* dan memimpin proses kreatif secara langsung. Proses dilakukan secara fleksibel menyesuaikan ketersediaan waktu para *crew*. Tidak hanya proyek dari *client*, Summerland Films juga membuat proyek dari ide sang direktur utama sendiri. Untuk mewujudkan ide tersebut, direktur utama akan mencari dana dari investor maupun *project market*. Summerland Films juga melakukan kerja sama dengan rumah produksi lainnya. Prosesnya sama, direktur utama akan mencari *crew* dari luar dan apabila telah disetujui maka proyek tersebut pun dijalankan. Untuk proyek sendiri, hasilnya kerap didistribusikan ke festival festival film baik nasional maupun internasional.

U M W I N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A